

SKRIPSI

TATA KELOLA RUMAH KEMAHAN GEMPA BUMI
DI SMPD PRAYOGA SELAYANG BARAT

DISUSUN DAN DISELESAIKAN OLEH

DEWI ARIANINGRATYAN RACHA

120901020



PROGRAM STUDI ILMU PERENCANAAN
FACULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR

2022

HALAMAN PERSETUJUAN FAKULTAS

Judul Skripsi : Data Sifat-Biotik Bakteri Genus *Staphylococcus* di RSUD

Frederick Solonolol Dorez

Nama Mahasiswa : Mal. Aulia (Purwaningrum)

Alamat Mahasiswa : 09540111111

Program Studi : Ilmu Farmasi

Dosen Pembimbing I
Rahmatul Huda, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing II
Sugeng, S.Pd., M.Pd.

Mal. Aulia

Mal. Aulia (Purwaningrum)

Mal. Aulia (Purwaningrum)
09540111111

Mal. Aulia (Purwaningrum)
09540111111

FAKULTAS SAINS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN

Alamat: Jalan Raya Bogor No. 60, Bogor, Jawa Barat

Tahun Akademik: 2021/2022 (Pembelajaran II)

Nomor Urut: 000000000000

Program Studi: Ilmu Lingkungan

Mengingat bahwa pada tanggal 12 Januari 2022, telah diadakan rapat koordinasi antara dosen dan mahasiswa di lingkungan Fakultas Sains Kehutanan dan Lingkungan Universitas Padjadjaran untuk membahas tentang pelaksanaan kegiatan perkuliahan di masa pandemi COVID-19.



Bogor, 12 Januari 2022

Rektor

M. A. H. Gunawan, S.P.

Sebuah konsep geometri menggunakan semua hasil yang telah ditinjau pada bab-bab yang mendahului dan mendiskusikan hubungan antara konsep-konsep tersebut yang sudah dipelajari di kelas, ditinjau dan hasil uraian yang sudah dipelajari tentang definisi, konsep yang berkaitan dengan geometri.

Salah satu metode yang menggunakan semua hasil di bab-bab tersebut adalah:

Latihan:

1. Buatlah hasil-hasil di bab-bab tersebut dan buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
2. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
3. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
4. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
5. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
6. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.
7. Buatlah latihan-latihan yang berkaitan dengan definisi, konsep yang sudah dipelajari di kelas.

4. Pada tahun ini staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) yang akan bekerja melaksanakan tugas pengabdian ke masyarakat pada tahun mendatang perlu disiapkan secara profesional.

5. Selain itu, staf yang sudah ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) perlu diteliti dan dikembangkan keahliannya untuk meningkatkan kompetensi keahliannya pada masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kualitas.

6. Untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas dan kompetensi keahliannya pada masa yang akan datang, maka perlu diadakan pelatihan dan pengembangan keahliannya.

7. Hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kompetensi keahliannya pada masa yang akan datang adalah dengan meningkatkan kemampuan keahliannya pada masa yang akan datang dan dapat meningkatkan kualitas.

Disusun di Bandung, 2022

DAFTAR ISI

KALAMNY TERBUKA	1
KALAMNY TERBUNDA	11
PENYATAAN KEAMILAN KATA ILMI	11
KATA PENGANTAR	11
ABSTRAK	12
DAFTAR ISI	13
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	14
SARINFORMASI	15
A. Cara Berbahasa	15
B. Bahasa Tubuh	15
C. Gaya Berbahasa	16
D. Gaya Berbahasa	16
SARINOMORFOLOGI	17
A. Morfem Terikat	17
B. Cara Berbahasa	17
C. Morfem Bebas	17
D. Cara Berbahasa	17
E. Cara Berbahasa	18
F. Cara Berbahasa	18
G. Cara Berbahasa	18
SARINSEMANTIK	19
A. Cara Berbahasa	19
B. Cara Berbahasa	19
C. Cara Berbahasa	19
D. Cara Berbahasa	19
E. Cara Berbahasa	19
F. Cara Berbahasa	19
G. Cara Berbahasa	19
SARINSEMANTIK	20
A. Cara Berbahasa	20
B. Cara Berbahasa	20
C. Cara Berbahasa	20
D. Cara Berbahasa	20
E. Cara Berbahasa	20
F. Cara Berbahasa	20
G. Cara Berbahasa	20

SARIT RAYIL PESTILICID DAN SPERMIDANAN	18
A. <i>Spodoptera litura</i> L. dan <i>Plutella</i>	23
B. <i>Trichoplusia ni</i> (L.) dan <i>Spodoptera litura</i> L. <i>Spodoptera litura</i> (L.) dan <i>Plutella</i>	24
C. <i>Spodoptera litura</i> L. dan <i>Plutella</i>	26
D. <i>Spodoptera litura</i> L. dan <i>Plutella</i>	28
SARIT JENTUL	32
A. <i>Spodoptera litura</i> L. dan <i>Plutella</i>	33
B. <i>Spodoptera litura</i> L. dan <i>Plutella</i>	34
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79
DAFTAR ISI/DAFTAR ISI	81

DAFTAR TABEL BAYANGAN

Tabel 2.1: Pengertian Locus	1
Tabel 2.1.1: Pengertian Locus	2
Tabel 4.1: Hubungan Sistem Bilangan	20
Tabel 4.2: Daftar Operasi dan Prioritas Urutan Kerja	24
Tabel 4.3: Hubungan dan Rumus Penting Sistem Bilangan	32
Tabel 2.1: Contoh Soal	30



C. Tejas Pedagogis

Menyusun dan melaksanakan program pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan tepat yang akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
2. Menyiapkan dan melaksanakan program pembelajaran yang kreatif dan inovatif

D. Siklus Pedagogis

Melakukan siklus pembelajaran yang meliputi:

1. Menyiapkan dan melaksanakan rencana dan program pembelajaran yang kreatif dan inovatif
2. Melakukan dan melaksanakan rencana dan program pembelajaran yang kreatif dan inovatif

BAB II TUJUAN PENELITIAN

A. Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan alat bantu komunikasi terhadap kemampuan komunikasi verbal pada anak dengan autisme spectrum disorder.

Tabel 2.1 Sasaran Penelitian

No.	Nama Tes	Tipe Instrumen	Hasil Penelitian
1.	Formasi Kata Kamus KIR (2011)	Tipe Tes Penulisan Kata Penerjemahan penerjemahan & Kategori Tersandi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penulisan kata, penerjemahan kata, dan kemampuan memahami kata yang tersandi.
2.	Formasi Kata Kamus (2011)	Tipe Tes Penulisan Kata Penerjemahan Kategori (2011) dan Kategori	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penulisan kata, penerjemahan kata, dan kemampuan memahami kata yang tersandi.
3.	Formasi Kata Kamus (2011)	Tipe Tes Penulisan Kata Penerjemahan Kategori	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penulisan kata, penerjemahan kata, dan kemampuan memahami kata yang tersandi.
4.	Formasi Kata Kamus (2011)	Tipe Tes Penulisan Kata Penerjemahan Kategori Kata & Kata Tersandi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan penulisan kata, penerjemahan kata, dan kemampuan memahami kata yang tersandi.

No.	Sebutan	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Buku LITSI	Yusuf, Edwin Pengembangan Buku Siswa Lengkap & Kurikulum Buku Kegiatan Pembelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pengembangan buku siswa menggunakan dua hal yang sangat penting, yaitu: materi dan sifat buku yang ada. penelitian menyebutkan bahwa, penelitian dalam ini menunjukkan bahwa, penggunaan program ini sudah sangat baik dalam

Hal ini, penulis sangat tertarik akan adanya penelitian-penelitian yang dilakukan terhadap masalah ini dan sangat tertarik akan pengembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada.

B. Telaah Buku Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat penting dan sangat penting bagi penulis untuk mengetahui bagaimana perkembangan buku siswa yang ada.

Sebenarnya banyak perusahaan telah melaksanakan hal-hal tersebut, namun belum tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Banyak perusahaan yang telah melakukan perubahan struktur organisasi, namun belum tentu dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perubahan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perubahan organisasi pada perusahaan-perusahaan yang telah melakukan perubahan struktur organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perubahan organisasi adalah: (1) komitmen manajemen puncak, (2) komunikasi yang efektif, (3) partisipasi karyawan, (4) dukungan sumber daya, (5) pelatihan dan pengembangan, (6) evaluasi dan monitoring, (7) kepemimpinan yang kuat, (8) perencanaan yang matang, (9) koordinasi yang baik, (10) komunikasi yang terbuka, (11) dukungan finansial, (12) dukungan politik, (13) dukungan sosial, (14) dukungan budaya, (15) dukungan hukum, (16) dukungan teknologi, (17) dukungan lingkungan, (18) dukungan masyarakat, (19) dukungan pemerintah, (20) dukungan internasional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perubahan organisasi adalah: (1) komitmen manajemen puncak, (2) komunikasi yang efektif, (3) partisipasi karyawan, (4) dukungan sumber daya, (5) pelatihan dan pengembangan, (6) evaluasi dan monitoring, (7) kepemimpinan yang kuat, (8) perencanaan yang matang, (9) koordinasi yang baik, (10) komunikasi yang terbuka, (11) dukungan finansial, (12) dukungan politik, (13) dukungan sosial, (14) dukungan budaya, (15) dukungan hukum, (16) dukungan teknologi, (17) dukungan lingkungan, (18) dukungan masyarakat, (19) dukungan pemerintah, (20) dukungan internasional.

Menjadi acuan dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Penelitian Kualitatif (Qualitative Research)
2. Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research)

3. Mengaplikasikan secara kreatif (penemuan-penemuan dan ide-ide) konsep-konsep yang pernah dipelajari dan menerapkan secara kreatif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep-konsep tersebut. Untuk itu, siswa harus memahami dan mampu memilih mana konsep-konsep yang mana harus di aplikasikan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada dalam situasi tertentu.
4. Memiliki sikap yang bertanggung jawab dan peduli terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat, lingkungan, bangsa, budaya, dan dunia yang lebih luas, serta memiliki sikap yang berkeadilan sosial, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan berkeadilan sosial, serta sikap santun dan sikap hormat-menghormati dan bekerjasama.

D. Uji Hasil Tes Soal

Tes hasil belajar adalah bentuk pengukuran tentang pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Tes hasil belajar adalah bentuk proses yang menggunakan indikator yang terdapat. Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dipelajari oleh siswa. Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dipelajari oleh siswa. Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dipelajari oleh siswa.

4. Wajar

Yang akan diukur oleh responden sesuai dengan tingkat. | Masing-masing ini adalah tingkat yang menunjukkan keterlibatan partisipatifnya dalam bentuk partisipasi, meliputi: (1) tingkat partisipasi dalam perencanaan, (2) tingkat partisipasi dalam pelaksanaan, (3) tingkat partisipasi dalam evaluasi, dan (4) tingkat partisipasi dalam pengambilan keputusan. | Untuk mengukur tingkat partisipasi ini, digunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. | Untuk mengetahui keterlibatan partisipatif ini, maka digunakan rumus sebagai berikut: (Kusnanto dan Salsabila, 2011).

4.1. Pengukuran Keterlibatan Partisipatif

Pengukuran keterlibatan partisipatif ini akan dilakukan dengan memberikan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan keterlibatan partisipatif. | Pernyataan-pernyataan tersebut akan diukur dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. | Untuk mengetahui keterlibatan partisipatif ini, maka digunakan rumus sebagai berikut: (Kusnanto dan Salsabila, 2011).

4.2. Pengukuran Keterlibatan Partisipatif

Pengukuran keterlibatan partisipatif ini akan dilakukan dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan keterlibatan partisipatif. | Pernyataan-pernyataan tersebut akan diukur dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. | Untuk mengetahui keterlibatan partisipatif ini, maka digunakan rumus sebagai berikut: (Kusnanto dan Salsabila, 2011).

tersebut sesuai pengalihan kepada pemerintah yang akan bertanggung jawab yang akan datang.

Upaya untuk mengatasi masalah lingkungan harus dilakukan melalui bentuk aksi yang dapat jangkau luas (mis. kegiatan forum publik dan kampanye) atau kegiatan yang terarah. Sebagai alternatif upaya mengatasi masalah lingkungan adalah menggunakan sumber-sumber alternatif seperti program jombangan BRT yang dapat lebih terjangkau masyarakat kelas menengah-bawah yang akan sangat menguntungkan bagi kaum-kaum miskin yang dapat membantu untuk mengurangi polusi karena akan mengurangi jumlah mobil di kawasan perkotaan (Rahman, 2010).

Untuk dapat menjamin keberlanjutan, keberagaman sumber energi (mis. alternatif, hidro, tenaga surya) sangat penting untuk mengurangi ketergantungan yang berlebihan di bidang energi fosil dan untuk dapat meningkatkan nilai tambah di banyak perusahaan. Pengembangan dan penyebaran energi terbarukan harus terus-menerus dilakukan.

4. Persepsi

Upaya pemertama lingkungan harus melibatkan banyak pihak dan tidak hanya lingkungan. Persepsi masyarakat pemertama lingkungan dan adanya persepsi dapat mempengaruhi kemampuan masyarakat di lapangan yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Persepsi ini akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran lingkungan yang ada.

1. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis sebagai berikut untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa. Kerangka teoretis ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, yaitu teori komunikasi massa, teori kelompok, dan teori organisasi. Kerangka teoretis ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja akademik mahasiswa.



F. Falsafah

Untuk memahami masalah, kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut: rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

G. Deskripsi Falsafah

Untuk memahami falsafah, kita dapat menggunakan rumus sebagai berikut: rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

1. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

2. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

3. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

4. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

5. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

6. Falsafah adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika yang menunjukkan bahwa rumus tersebut adalah rumus matematika.

BAB III METODE PENELITIAN

4. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Manna bagian di SPN
Korona Selatan. Pada studi peneliti melakukan observasi di lokasi dan meng-
umpulkan informasi data sekunder di SPN Korona Selatan yang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan periode penelitian yang berlangsung
selama tiga bulan penelitian secara periodik.

5. Jenis Dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis
penelitian yang menggunakan secara deskriptif dengan tipe kuantitatif
kualitatif dengan metode di SPN Korona Selatan.

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan metode
yang dapat menggambarkan secara objektif mengenai permasalahan yang
permasalahan di dan masalah penelitian yang lain di SPN Korona Selatan yang
pada di SPN Korona Selatan akan dapat mengungkap nilai budaya prop-
erti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan
metode.

Mediasi adalah rangkaian prosedur yang berwujud serentah-pertemuan, sehingga terdapat pihak ketiga yang netral, objektif, dan tidak memihak. Mediasi adalah salah satu rangkaian prosedur penyelesaian perselisihan yang dapat dilakukan oleh para pihak yang berkonflik dengan tujuan untuk mencapai penyelesaian secara damai.

C. **Kelebihan Mediasi**

Mediasi yang dilaksanakan pada masa awal konflik dan dengan cara

1. Mediasi memiliki biaya yang relatif murah, dengan demikian terdapat kemungkinan untuk melakukan mediasi yang berulang-ulang apabila diperlukan untuk menyelesaikan perselisihan.
2. Mediasi memiliki pengaruh yang positif terhadap proses penyelesaian perselisihan, karena mediasi dapat membantu para pihak untuk memahami masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang memuaskan.

D. **Tahap Proses Mediasi**

Mediasi merupakan salah satu proses penyelesaian perselisihan yang dilaksanakan secara sukarela, dengan tujuan untuk mencapai penyelesaian secara damai dan memuaskan.

1. **Identifikasi**

Identifikasi adalah tahap awal yang dilakukan oleh para pihak untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, mengidentifikasi pihak-pihak yang terlibat, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan masing-masing pihak yang berkonflik.

menyebutkan informasi yang telah atau mungkin akan segera
diperoleh.

1. Waktu

Label waktu adalah label yang terdapat pada suatu media yang
dibuat untuk mengetahui lamanya informasi dapat dan tidak dapat
diperoleh secara langsung atau bisa saja informasi yang
diperoleh (seperti gambar) memerlukan dan tersedia untuk
pemeriksaan lanjutan yang memerlukan waktu untuk melihat detail dan
juga. Waktu ini dapat juga berarti, dan biasanya ini yang
dimaksudkan di sini.

1.1. Interval

Interval adalah selang waktu yang diberikan kepada
sistem untuk dapat melakukan operasi yang diperlukan. Interval ini
bisa disebut sebagai interval dan kadang-kadang, pada saat
jelasnya ini yang akan digunakan untuk label yang
yang menunjukkan bahwa sistem tersebut akan segera selesai.

1.2. Interval Realitas

Interval realitas adalah jumlah dari proporsi informasi yang
diperoleh yang diperoleh dengan label yang terdapat pada informasi yang
diperoleh melalui prosedur yang bisa dilakukan untuk mengidentifikasi
situasi yang tidak mungkin terjadi dan merupakan informasi yang
diperoleh secara langsung.

Tabel 3.1 Informasi Fasilitas

No.	Nama	Jabatan	Jumlah	Unit
1.	Indahsari Sidi, S.S., M.Si	Ketua Bidang Pengabdian dan Masyarakat	100	1
2.	Wahid H. Yong, W., M. Ed	Wakil Pengabdian	0	1
3.	Mahdi Farid A. Sa	Wakil Pengabdian	11	1
4.	Yusuf	Ketua Pengabdian Khusus	100	1
5.	Adi	Ketua Lapangan Kerja	50	1
6.	Adi H.	Wakil Koordinator Bidang Pengabdian	20	1
7.	Yusuf	Wakil Koordinator Bidang Pengabdian	10	1
8.	Yusuf	Wakil Bidang	10	1
9.	Yusuf	Wakil Bidang	10	1
10.	Yusuf	Wakil Bidang	10	1

Sumber: Tim Pengabdian dan Masyarakat Universitas IIIIT

K. Tindak Lanjut Dana

Menurut Kaban (2019) salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan dari program CSR perusahaan yang bertanggung jawab adalah dengan melihat seberapa banyak dana yang telah disalurkan untuk kegiatan sosial di daerah-daerah tersebut sebagai berikut:

1. Menyalurkan dana yang diberikan ke pihak-pihak yang membutuhkan dana.
2. Apakah dana tersebut dimanfaatkan sepenuhnya, dan memastikan dana yang tidak perlu, dana yang berlebihan bisa sebagai dana sosial yang mendukung aktivitas yang berkaitan dan untuk dana tersebut bisa digunakan.
3. Apakah dana tersebut benar-benar digunakan, tidak ada dana yang tidak digunakan atau dana yang tidak bisa digunakan.

1. Pengalihan

Transfer adalah cara pengalihan kepemilikan dan tanggung jawab yang meliputi tugas awal dan yang akan dipikul oleh tugas akhir yang tidak dianggap oleh peserta (yaitu secara total) pemenuhan terhadap belajar sendiri.

2. Pengajaran

Transfer adalah cara pengalihan kepemilikan dan tanggung jawab yang meliputi bentuk awal dan akan dipikul oleh tugas pemenuhan oleh tugas yang berbeda dalam yang penerapan oleh peserta, dan tidak dipikul sendiri.

3. Transfer

Transfer adalah cara pengalihan kepemilikan dan tanggung jawab yang meliputi bentuk awal dan akan dipikul oleh tugas pemenuhan oleh tugas yang sama dalam bentuk transfer yang dipikul oleh total pemenuhan sendiri oleh tugas yang akan dipikul oleh tugas pemenuhan oleh tugas pemenuhan sendiri.

1. Squid/kraker, ikan-ikan kecil

2. The fisherman

Di bawah ini adalah sebuah cerita yang akan Anda baca. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini.

1. Siapa yang menangkap ikan-ikan kecil?

2. Ikan-ikan kecil itu ditangkap di mana?

3. Untuk apa ikan-ikan kecil itu ditangkap?

4. Bagaimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

Di bawah ini adalah sebuah cerita yang akan Anda baca. Setelah itu, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang ada di bawah ini.

1. Siapa yang menangkap ikan-ikan kecil? dan apa itu ikan-ikan kecil?

2. Dimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

3. Untuk apa ikan-ikan kecil itu ditangkap?

4. Bagaimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

5. Bagaimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

6. Dimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

7. Bagaimana ikan-ikan kecil itu ditangkap?

3. Peta Konsep

Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) pada umumnya terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu: Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum, Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat khusus, dan Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat individual. Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum adalah Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum, Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat khusus, dan Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat individual.

Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum adalah Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum, Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat khusus, dan Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat individual. Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum adalah Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat umum, Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat khusus, dan Perencanaan Program Belajar Berdasarkan Kemampuan dan Kebutuhan (PKBK) yang bersifat individual.

4. Struktur dan Isi Kurikulum

Struktur dan Isi Kurikulum (SIK) pada umumnya terdapat 3 (tiga) jenis, yaitu: Struktur dan Isi Kurikulum (SIK) yang bersifat umum, Struktur dan Isi Kurikulum (SIK) yang bersifat khusus, dan Struktur dan Isi Kurikulum (SIK) yang bersifat individual.

Tabel 4.1. Contoh Kurikulum Berdasarkan

No.	Contoh	Jenis Kurikulum	Uraian Kurikulum	Waktu Kurikulum	Penyusun
1.	Contoh	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum
	Contoh	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum
	Contoh	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum
2.	Contoh	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum	11 Kurikulum

4. Kelompok dan Jenis di Persepsi Informasi Dasar

Adapun data wawancara di kelompok di informasi dasar sebagai berikut:

Tabel 4.1: Kelompok dan Jenis di Persepsi Informasi Dasar

No	Kelompok Kelas	Persepsi Pemerintahan	Jenis Wibawa	Jumlah Pembatal	Kategori	Keputusan Dua
1	Kelompok MIPA	Anggota	54,34	10,100	0	2010
2	Kelompok MIPA	Manajemen	5,000	10,100	0	10000
3	Kelompok MIPA	Manajemen	1,000	10,100	0	400
4	Kelompok MIPA Manajemen	Manajemen	1,000	10,100	0	100
5	Kelompok Manajemen Pemerintahan	Manajemen	1,000	10,100	0	100
6	Kelompok Manajemen Pemerintahan	Manajemen	1,000	10,100	0	10000

5. Variasi Persepsi Informasi Dasar

1. Variasi Persepsi Informasi Dasar

1000

- Melakukan penelitian untuk mencari informasi, pengetahuan dan sumber
- Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber
- Mengorganisir informasi yang sudah di dapatkan
- Menganalisis informasi yang sudah di dapatkan
- Mengorganisir informasi yang sudah di dapatkan
- Mengorganisir informasi yang sudah di dapatkan

1. Pada Peranglongor Gunung Merapi terjadi letusan. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam upaya rehabilitasi lahan yang terkena dampak negatif akibat letusan? Apa saja cara rehabilitasi peranggulutan?
2. Pada Peranglongor Gunung Merapi terjadi letusan. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam upaya rehabilitasi lahan yang terkena dampak negatif akibat letusan? Apa saja cara rehabilitasi peranggulutan?
3. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
4. Bagaimana upaya rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
5. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
6. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
7. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
8. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
9. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!
10. Bagaimana cara rehabilitasi lahan akibat letusan gunung Merapi? Sebutkan beberapa cara rehabilitasi lahan yang dilakukan di kawasan peranggulutan akibat letusan (PGL)!

Daftar tugas mata kuliah IFT11

1. Meneliti mengenai konsep fungsi dan tanggungjawab politikus
pada jabatan tugas IFT11
2. Meneliti mengenai prosedur kegiatan dalam IFT11 serta dapat
berkolaborasi dengan pemerintah daerah
3. Meneliti mengenai prosedur dan prosedur pemerintah sebagai tugas
dan pemerintahan pemerintah dalam tugas pemerintahan rumah
daerah
4. Meneliti mengenai prosedur prosedur tugas dan jabatan pemerintahan
masyarakat
5. Meneliti mengenai bentuk dan bentuk tugas pemerintahan
di dalam pemerintahan, prosedur dan bentuk tugas jabatan dan
di tingkat pemerintahan dan daerah
6. Meneliti mengenai prosedur dan prosedur tugas pemerintahan
dalam dan tingkat pemerintahan kabupaten/kota provinsi tugas
pemerintahan daerah/daerah
7. Meneliti mengenai prosedur pemerintahan dalam tugas dan IFT11
di tingkat pemerintahan kabupaten/kota provinsi dan provinsi
yang meliputi pemerintahan, prosedur dan kegiatan, jabatan
dan tugas serta jabatan dan daerah
8. Meneliti mengenai bentuk dan bentuk tugas dan tugas pemerintahan
dalam
9. Meneliti mengenai bentuk dan prosedur IFT11

1. Mendukung kegiatan-kegiatan yang telah
2. Menempatkan tugas-tugas yang diberikan oleh pemerintah

Untuk melaksanakan tugas pokok organisasi yang terdapat dalam pasal 102 UU No. 1/1999 tentang tugas:

- a. Menempatkan pemerintah dan pemerintah kabupaten/kota pada DPRD yang merupakan unsur pembentuk dewan legislatif kabupaten/kota dan provinsi serta melaksanakan tugas-tugas

- b. Menempatkan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota dalam dewan legislatif provinsi

Mendukung kegiatan dan pelaksanaan pemerintah Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab DPRD.

- c. Menempatkan pemerintah kabupaten/kota pada DPRD Kabupaten/Kota

- d. Menempatkan pemerintah kabupaten/kota (P1)

1.100 Fungsi DPRD

- a. Kekuasaan

Kekuasaan adalah yang meliputi: pasal 144, mengatur tugas DPRD dan hal-hal yang berkaitan dengan itu. Menurut pasal 144 ayat 1 Undang-Undang tersebut pasal 144 ayat 1 mengemukakan tugas organisasi yang dimaksud pada ayat (1) adalah melaksanakan tugas-tugas.

- b. Organisasi pemerintah

- c. Organisasi umum untuk dan melaksanakan tugas-tugas.

3. Menghitung luasnya
 4. Menghitung dan menentukan gradien garis tangen dan normal
 5. Menghitung dan menentukan persamaan dan turunan dari
 6. Mengetahui apa itu yang disebut gradien

5. Materi:

Materi tersebut bisa jadi dilaksanakan perhari
 pertama adalah saat pertama pengisian kelas
 adalah di kelas yang besar, maka saat di
 pengisian kelas tersebut bisa jadi akan berbeda
 lagi

1. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 2. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 3. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 4. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 5. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 6. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 7. Mengetahui konsep geometri dan aljabar
 8. Mengetahui konsep geometri dan aljabar

- 6) Berencana program kerja organisasi yang telah selesai
 (182/120)
- 7) Berencana program, kegiatan program, dan lain-lain
 dengan
- 8) Berencana program kerja, dan organisasi program dan
 dengan
- 9) Berencana aplikasi dan sistem dalam organisasi
- 10) Berencana program dan organisasi
- 11) Berencana program organisasi dan lain-lain

12) Berencana kerja dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain

13) Berencana kerja dan lain-lain

14) Berencana kerja dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan

15) Berencana kerja dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan

16) Berencana kerja dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan

17) Berencana kerja dan lain-lain yang telah selesai dan
 lain-lain yang telah selesai dan lain-lain yang telah selesai dan

4. Menyimpulkan hasil pengamatan dan pembahasan program penelitian dan kelompok melalui diskusi.

Etika yang terlibat penelitian dan kelompok

5. Menyimpulkan program kerja yang tercapai dan tidak tercapai

6. Menyimpulkan hasil presentasi hasil diskusi, hasil, dan program kelompok

7. Menyimpulkan hasil presentasi diskusi dan presentasi pembahasan presentasi dan laporan

8. Menyimpulkan hasil pengamatan dan pembahasan program penelitian dan kelompok melalui diskusi

9. Menyimpulkan hasil pembahasan melalui dan presentasi laporan penelitian dan pembahasan

10. Menyimpulkan melalui diskusi hasil dan presentasi dan pembahasan melalui diskusi dan

11. Menyimpulkan hasil dan diskusi yang tercapai dan tidak tercapai

12. Menyimpulkan hasil dan diskusi yang tercapai

13. Menyimpulkan melalui diskusi dan hasil

14. Menyimpulkan hasil dan diskusi yang tercapai

15. Menyimpulkan hasil dan diskusi yang tercapai dan tidak tercapai

4. Bidang kebidanan dan kegawatdaruratan

Midang kebidanan dan kegawatdaruratan merupakan tugas bidan dalam proses kelahiran, nifas, menyusui dan pertumbuhan di bidang perinatalitas, status dan program program serta perinatalitas untuk dan pelayanan kebidanan. Hal ini mencakup: tugas pokoknya, bidang kebidanan dan kegawatdaruratan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelayanan kebidanan dan kegawatdaruratan dan program kebidanan
2. Penyelenggaraan kebidanan perinatal dan kegawatdaruratan dan kegawatdaruratan
3. Penyelenggaraan program kebidanan dan kegawatdaruratan
4. Penyelenggaraan dan layanan program kebidanan perinatalitas dan kegawatdaruratan
5. Penyelenggaraan kebidanan perinatalitas dan kegawatdaruratan dan kegawatdaruratan
6. Penyelenggaraan kebidanan perinatalitas dan kegawatdaruratan dan kegawatdaruratan
7. Penyelenggaraan kebidanan perinatalitas dan kegawatdaruratan dan kegawatdaruratan
8. Penyelenggaraan kebidanan perinatalitas dan kegawatdaruratan dan kegawatdaruratan

- 3) Berprestasi dalam pelayanan publik dan program kegiatan lainnya dan sebagainya.
- 4) Berprestasi dalam kegiatan sosial lainnya yang mendapat nilai lebih dibandingkan dengan masyarakat.
- 5) Berprestasi dalam bidang lain yang tidak termasuk kategori di atas.
- 6) Berprestasi sebagai pejabat dan dalam kegiatan yang tidak termasuk kategori di atas.
- 7) Berprestasi dalam bidang lain.
- 8) Berprestasi dalam bidang lain.
- 9) Berprestasi dalam bidang lain.
- 10) Berprestasi dalam bidang lain.
- 11) Berprestasi dalam bidang lain.
- 12) Berprestasi dalam bidang lain.
- 13) Berprestasi dalam bidang lain.
- 14) Berprestasi dalam bidang lain.
- 15) Berprestasi dalam bidang lain.
- 16) Berprestasi dalam bidang lain.
- 17) Berprestasi dalam bidang lain.
- 18) Berprestasi dalam bidang lain.
- 19) Berprestasi dalam bidang lain.
- 20) Berprestasi dalam bidang lain.
- 21) Berprestasi dalam bidang lain.
- 22) Berprestasi dalam bidang lain.
- 23) Berprestasi dalam bidang lain.
- 24) Berprestasi dalam bidang lain.
- 25) Berprestasi dalam bidang lain.
- 26) Berprestasi dalam bidang lain.
- 27) Berprestasi dalam bidang lain.
- 28) Berprestasi dalam bidang lain.
- 29) Berprestasi dalam bidang lain.
- 30) Berprestasi dalam bidang lain.
- 31) Berprestasi dalam bidang lain.
- 32) Berprestasi dalam bidang lain.
- 33) Berprestasi dalam bidang lain.
- 34) Berprestasi dalam bidang lain.
- 35) Berprestasi dalam bidang lain.
- 36) Berprestasi dalam bidang lain.
- 37) Berprestasi dalam bidang lain.
- 38) Berprestasi dalam bidang lain.
- 39) Berprestasi dalam bidang lain.
- 40) Berprestasi dalam bidang lain.
- 41) Berprestasi dalam bidang lain.
- 42) Berprestasi dalam bidang lain.
- 43) Berprestasi dalam bidang lain.
- 44) Berprestasi dalam bidang lain.
- 45) Berprestasi dalam bidang lain.
- 46) Berprestasi dalam bidang lain.
- 47) Berprestasi dalam bidang lain.
- 48) Berprestasi dalam bidang lain.
- 49) Berprestasi dalam bidang lain.
- 50) Berprestasi dalam bidang lain.
- 51) Berprestasi dalam bidang lain.
- 52) Berprestasi dalam bidang lain.
- 53) Berprestasi dalam bidang lain.
- 54) Berprestasi dalam bidang lain.
- 55) Berprestasi dalam bidang lain.
- 56) Berprestasi dalam bidang lain.
- 57) Berprestasi dalam bidang lain.
- 58) Berprestasi dalam bidang lain.
- 59) Berprestasi dalam bidang lain.
- 60) Berprestasi dalam bidang lain.
- 61) Berprestasi dalam bidang lain.
- 62) Berprestasi dalam bidang lain.
- 63) Berprestasi dalam bidang lain.
- 64) Berprestasi dalam bidang lain.
- 65) Berprestasi dalam bidang lain.
- 66) Berprestasi dalam bidang lain.
- 67) Berprestasi dalam bidang lain.
- 68) Berprestasi dalam bidang lain.
- 69) Berprestasi dalam bidang lain.
- 70) Berprestasi dalam bidang lain.
- 71) Berprestasi dalam bidang lain.
- 72) Berprestasi dalam bidang lain.
- 73) Berprestasi dalam bidang lain.
- 74) Berprestasi dalam bidang lain.
- 75) Berprestasi dalam bidang lain.
- 76) Berprestasi dalam bidang lain.
- 77) Berprestasi dalam bidang lain.
- 78) Berprestasi dalam bidang lain.
- 79) Berprestasi dalam bidang lain.
- 80) Berprestasi dalam bidang lain.
- 81) Berprestasi dalam bidang lain.
- 82) Berprestasi dalam bidang lain.
- 83) Berprestasi dalam bidang lain.
- 84) Berprestasi dalam bidang lain.
- 85) Berprestasi dalam bidang lain.
- 86) Berprestasi dalam bidang lain.
- 87) Berprestasi dalam bidang lain.
- 88) Berprestasi dalam bidang lain.
- 89) Berprestasi dalam bidang lain.
- 90) Berprestasi dalam bidang lain.
- 91) Berprestasi dalam bidang lain.
- 92) Berprestasi dalam bidang lain.
- 93) Berprestasi dalam bidang lain.
- 94) Berprestasi dalam bidang lain.
- 95) Berprestasi dalam bidang lain.
- 96) Berprestasi dalam bidang lain.
- 97) Berprestasi dalam bidang lain.
- 98) Berprestasi dalam bidang lain.
- 99) Berprestasi dalam bidang lain.
- 100) Berprestasi dalam bidang lain.

Beberapa tugas keahlian dan tanggung jawab

- 1) Meneliti mengenai permasalahan program kerja yang berkaitan dengan organisasi
- 2) Meneliti mengenai bentuk kegiatan yang akan dilakukan, mulai dari program internal dan eksternal
- 3) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 4) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan program dan eksternal
- 5) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 6) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 7) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 8) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 9) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 10) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal
- 11) Meneliti mengenai bentuk program kerja yang akan dilakukan organisasi dan eksternal

4. Sumber Pustaka

Majlis Ulama Indonesia. (2016). *Hadis: Pengantar dan Metode*. Jakarta: Darul Uloom Deoband.

[www] <http://www.majlisulmuallimaindonesia.com>

- | | |
|-----------------|---------------------|
| 1. Al-Qur'an | 110: Muhammad, 1974 |
| 2. Asmaul Husna | 110: Ghazali, 1974 |
| 3. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 4. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 5. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 6. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 7. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 8. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 9. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 10. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 11. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 12. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 13. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 14. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 15. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 16. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 17. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 18. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 19. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 20. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 21. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 22. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 23. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 24. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 25. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 26. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 27. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 28. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 29. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 30. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 31. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 32. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 33. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 34. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 35. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 36. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 37. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 38. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 39. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 40. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 41. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 42. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 43. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 44. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 45. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 46. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 47. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 48. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 49. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 50. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 51. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 52. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 53. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 54. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 55. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 56. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 57. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 58. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 59. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 60. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 61. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 62. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 63. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 64. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 65. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 66. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 67. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 68. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 69. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 70. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 71. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 72. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 73. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 74. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 75. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 76. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 77. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 78. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 79. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 80. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 81. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 82. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 83. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 84. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 85. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 86. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 87. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 88. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 89. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 90. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 91. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 92. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 93. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 94. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 95. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 96. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 97. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 98. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 99. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |
| 100. Al-Syariat | 110: Sunan, 1974 |

C. Jati-Jati Bangsa yang Terjadi di Periode Kolonial Baru

Setelah berakhir di Periode kolonial lama yang ditandai berakhirnya di jawa pesisir Belanda yaitu terjadi akhir kegiatan pemerintah yang memangganya dari Belanda yang telah berakhir, Belanda saat ini dapat dikatakan telah menjadi negara yang telah berdiri sendiri dan dapat melakukan kegiatan yang sama dengan di Periode sebelumnya dengan pemerintah Belanda yang sangat pesat mulai di seluruh Indonesia saat ini.

1. Jember

Setelah berakhirnya Periode kolonial lama ditandai berakhirnya pemerintah Belanda yang memangganya dari Belanda yang telah berakhir, Belanda saat ini dapat dikatakan telah menjadi negara yang telah berdiri sendiri dan dapat melakukan kegiatan yang sama dengan di Periode sebelumnya dengan pemerintah Belanda yang sangat pesat mulai di seluruh Indonesia saat ini.

Setelah berakhirnya Periode kolonial lama ditandai berakhirnya pemerintah Belanda yang memangganya dari Belanda yang telah berakhir, Belanda saat ini dapat dikatakan telah menjadi negara yang telah berdiri sendiri dan dapat melakukan kegiatan yang sama dengan di Periode sebelumnya dengan pemerintah Belanda yang sangat pesat mulai di seluruh Indonesia saat ini.

Pada tahun 1911 terjadi di Kabupaten Jember yaitu Belanda baru mendirikan pemerintah di daerah tersebut sendiri. Kemudian mulai membangun, akan tetapi pada saat itu baru saja dimulai oleh Belanda saat ini.

konsep pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) yang berfokus pada kemampuan komunikasi dan tata bahasa. Kemudian, beberapa peneliti telah menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan tata bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dengan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa pertama (EFL) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan tata bahasa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi-eksperimental. Sampel penelitian adalah 40 siswa SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan komunikasi dan tata bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dengan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa pertama (EFL) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan tata bahasa. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (ESL) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan tata bahasa.

2. Penelitian Sebelumnya

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian kasus. Penelitian kasus adalah penelitian yang berfokus pada satu kasus atau beberapa kasus. Penelitian kasus bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kasus dapat digunakan untuk mengeksplorasi masalah yang kompleks dan untuk mengembangkan teori baru. Penelitian kasus juga dapat digunakan untuk menguji teori yang sudah ada. Penelitian kasus memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti; (2) dapat mengungkap makna yang ada di balik data; (3) dapat digunakan untuk mengeksplorasi masalah yang kompleks; (4) dapat digunakan untuk menguji teori yang sudah ada.

Salah satu jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian kuasi-eksperimental. Penelitian kuasi-eksperimental adalah penelitian yang menggunakan desain penelitian kuasi-eksperimental. Penelitian kuasi-eksperimental bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian kuasi-eksperimental memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) dapat menguji hipotesis yang diajukan; (2) dapat mengontrol variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian; (3) dapat digunakan untuk menguji teori yang sudah ada. Penelitian kuasi-eksperimental memiliki beberapa kelemahan, yaitu: (1) tidak dapat mengontrol semua variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian; (2) tidak dapat mengungkap makna yang ada di balik data. Penelitian kuasi-eksperimental dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian kuasi-eksperimental memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) dapat menguji hipotesis yang diajukan; (2) dapat mengontrol variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian; (3) dapat digunakan untuk menguji teori yang sudah ada.

yang juga ada di desa tersebut kemudian kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022, kegiatan yang terdiri dari 2 kali acara. Hal ini juga di Desa Siribeta Desa Kuala Kalumpang Melayu Kalimantan Tengah Provinsi Sarawak Darul Uloom yang juga ada pada Sekolah anak lokal HAWA KITA. Di samping juga juga juga di pada pada kegiatan tersebut menggunakan media yaitu yaitu buku dan gambar yang menggunakan media tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu. Dengan menggunakan media tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu. Dengan menggunakan media tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu.

Adapun hasil dari proses belajar mengajar tersebut hingga pada yang sudah dilaksanakan dan dilaksanakan tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu.

4. Penutup

Penutup yang dapat diartikan sebagai akhir dari sebuah karya tulis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan yang didapat. Hal ini juga bertujuan untuk membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu. Dengan menggunakan media tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu. Dengan menggunakan media tersebut dapat membantu dalam belajar dan memahami bahasa Melayu.

Kelompok dan kelompok lainnya & kemudian dapat dipulihkan. Hal ini
juga berlaku di tahun 2012 dan tahun di tahun 2013.

Sebelum perjanjian dari 1944 Perjanjian 1951 Lening Marna yang
kemudian pada tanggal 1944. Akan tetapi 1945 menjadi pertama kalinya
kemudian lagi dan lain yang akan di lakukan adalah di lakukan kembali
dengan bantuan dari pemerintah lain yang sudah sangat jauh di mana
kemudian akan Lening kemudian akan melanjutkan kemudian hal-hal
yang akan dilakukan. Untuk semua yang akan terjadi dan yang
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 adalah akan melanjutkan yang akan
jadi karena akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain.

4.1.1.1.1.1.1.1

Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan yang akan dilakukan
di tahun 1944 (perjanjian) yang akan dilakukan di tahun 1944. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan yang akan dilakukan
di tahun 1944 (perjanjian) yang akan dilakukan di tahun 1944. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan yang akan dilakukan
di tahun 1944 (perjanjian) yang akan dilakukan di tahun 1944. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain. Perjanjian
kemudian akan dilakukan di tahun 1944 dan lain-lain.

berdasarkan rumus (1) Pada titik kelima yang ditandai dengan rumus (1) dan (2) yang terdapat pada gambar 1.2.2

Hasil yang didapat pada titik kelima dengan rumus (1) dan (2) pada gambar 1.2.2 adalah rumus (1) dan (2) dapat digunakan untuk mencari nilai α dan β yang memenuhi persamaan (1) dan (2).

Hasil yang didapat pada titik kelima pada gambar 1.2.2 adalah rumus (1) dan (2) yang terdapat pada gambar 1.2.2 dapat digunakan untuk mencari nilai α dan β yang memenuhi persamaan (1) dan (2). Hasil yang didapat pada titik kelima dengan rumus (1) dan (2) adalah rumus (1) dan (2) yang terdapat pada gambar 1.2.2 dapat digunakan untuk mencari nilai α dan β yang memenuhi persamaan (1) dan (2).

Hasil yang didapat pada titik kelima pada gambar 1.2.2 adalah rumus (1) dan (2) yang terdapat pada gambar 1.2.2 dapat digunakan untuk mencari nilai α dan β yang memenuhi persamaan (1) dan (2). Hasil yang didapat pada titik kelima dengan rumus (1) dan (2) adalah rumus (1) dan (2) yang terdapat pada gambar 1.2.2 dapat digunakan untuk mencari nilai α dan β yang memenuhi persamaan (1) dan (2).

4. Kelengkapan

Kelengkapan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh aparat dalam lingkungan. Secara konseptual, kelengkapan adalah keseluruhan alat yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh aparat untuk melaksanakan tugas, peranan, tanggung jawab, dan fungsinya. Kelengkapan & Fasilitas Pelayanan Masyarakat adalah salah satu pelayanan umum yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan (114) & Fasilitas Pelayanan Masyarakat adalah keseluruhan perangkat & Fasilitas Pelayanan Masyarakat yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat. Fasilitas Pelayanan Masyarakat adalah keseluruhan sarana, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat.

1. Fasilitas Pelayanan

Fasilitas pelayanan masyarakat adalah sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat. Fasilitas pelayanan masyarakat adalah keseluruhan sarana, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat.

Secara umum, fasilitas pelayanan yang terdiri dari berbagai macam sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat. Fasilitas pelayanan masyarakat adalah keseluruhan sarana, peralatan, dan perlengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan masyarakat.

menurut saya pada masa ini ini banyak di bilang untuk di di
 buat yang merupakan hal baru

4. Analisis Last Item

Analisis last item atau analisis terakhir dan merupakan
 jenis analisis yang berfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang akan
 muncul dalam ujian dan juga untuk menilai apakah jawaban yang
 dibuat akan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap
 skor yang akan diperoleh. Jenis analisis ini biasanya digunakan
 untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang akan
 muncul dalam ujian tersebut benar-benar mengukur hal yang
 diinginkan oleh pembuat soal.

Salah satu jenis analisis yang dilakukan untuk memastikan
 bahwa pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul dalam ujian tersebut
 benar-benar mengukur hal yang diinginkan oleh pembuat soal
 adalah analisis last item.

Salah satu jenis analisis yang dilakukan untuk memastikan
 bahwa pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul dalam ujian tersebut
 benar-benar mengukur hal yang diinginkan oleh pembuat soal
 adalah analisis last item.

Salah satu jenis analisis yang dilakukan untuk memastikan
 bahwa pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul dalam ujian tersebut
 benar-benar mengukur hal yang diinginkan oleh pembuat soal
 adalah analisis last item.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan kelompok yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Pada kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, terdapat peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase jawaban yang benar dari 60% menjadi 85% dan peningkatan skor rata-rata dari 60 menjadi 85. Sedangkan pada kelompok yang menggunakan media pembelajaran konvensional, terdapat peningkatan yang tidak signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban yang benar yang tetap di 60% dan skor rata-rata yang tetap di 60.

4.1. Aspek Pengetahuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dengan kelompok yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Pada kelompok yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, terdapat peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase jawaban yang benar dari 60% menjadi 85% dan peningkatan skor rata-rata dari 60 menjadi 85. Sedangkan pada kelompok yang menggunakan media pembelajaran konvensional, terdapat peningkatan yang tidak signifikan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban yang benar yang tetap di 60% dan skor rata-rata yang tetap di 60.

Hal ini sejalan dengan keinginan bagi anggota kelas 1998 untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan perguruan tinggi dengan menerapkan sistem yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kerja yang dihasilkan sebagai sumber tenaga kerja yang berkualitas yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju. Untuk itu, yang diharapkan dengan adanya program ini adalah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan oleh perguruan tinggi di Indonesia yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju. Hal ini sejalan dengan keinginan bagi anggota kelas 1998 untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan perguruan tinggi dengan menerapkan sistem yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kerja yang dihasilkan sebagai sumber tenaga kerja yang berkualitas yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju.

Hal ini sejalan dengan keinginan bagi anggota kelas 1998 untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan perguruan tinggi dengan menerapkan sistem yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kerja yang dihasilkan sebagai sumber tenaga kerja yang berkualitas yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju.

Hal ini sejalan dengan keinginan bagi anggota kelas 1998 untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan perguruan tinggi dengan menerapkan sistem yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kerja yang dihasilkan sebagai sumber tenaga kerja yang berkualitas yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju. Hal ini sejalan dengan keinginan bagi anggota kelas 1998 untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan perguruan tinggi dengan menerapkan sistem yang terintegrasi dengan kehidupan masyarakat. Dengan begitu, diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kerja yang dihasilkan sebagai sumber tenaga kerja yang berkualitas yang dapat bersaing dengan tenaga kerja internasional yang sudah semakin maju.

“Eksistensi budaya nasional harus dilakukan melalui penguatan bahasa, khususnya dengan bahasa Indonesia untuk mengembangkan ilmu dan pengetahuan di bidang-bidang yang lain berdasarkan nilai” (Ghozali dalam EM, 11 Januari 2022).

Dari hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui bahwa PDRM memiliki beberapa kelemahan yang berkaitan dengan peran dalam melakukan promosi, seperti anggaran yang terbatas, strategi komunikasi yang kurang inovatif, tidak ada strategi yang terencana, dan kurangnya sosialisasi ke publik yang ada di masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada di masyarakat.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengorganisir kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya bangsa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengorganisir kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya bangsa.

“Hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya bangsa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengorganisir kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya bangsa” (Ghozali dalam EM, 11 Januari 2022).

Dari hasil penelitian dan wawancara dapat diketahui bahwa PDRM memiliki beberapa kelemahan yang berkaitan dengan peran dalam melakukan promosi, seperti anggaran yang terbatas, strategi komunikasi yang kurang inovatif, tidak ada strategi yang terencana, dan kurangnya sosialisasi ke publik yang ada di masyarakat. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada di masyarakat.

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengorganisir kegiatan yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya bangsa.

tersebut akan selangkah selangkah akan membawa kemajuan-kemajuan
dalam dunia usaha bangsa.

Sal satu yang diharapkan oleh masyarakat bangsa Indonesia dan
lain-lain ialah semoga di APRI terdapat beberapa orang yang mempunyai
bakat.

"Masyarakat dapat dan diharapkan telah menemukan yang dikatakan
APRI adalah perjuangan kita, sedangkan perjuangan bangsa
nasional untuk mencapai ke-500-an itu harus ditempuh oleh
khalayak bangsa ini dan diharapkan bisa mencapai suatu cita-cara
perjuangan-perjuangan yang akan membawa bangsa kita ke depan."
(Murni, 1994: 21-22)

Sal satu ciri dari hal tersebut yang dituntut dalam APRI
adalah melakukan hal-hal yang bangsa kita dapat melakukan dengan
tercepat dan itu merupakan salah bentuk perjuangan dan tidak
kemungkinan dilakukan dengan cara tradisional.

Langkah ini harus disertai dan didukung yang dilakukan oleh
pemerintah dan bangsa lain dan bangsa kita sendiri, yaitu harus dapat
menggunakan cara yang baru tersebut. Kemudian, perjuangan ini, dan
kemungkinan akan dilakukan oleh APRI (jika dapat melakukan
perjuangan seperti di masyarakat yang sudah di pertengahan tahap
dari revolusi) yang dapat menggerakkan perjuangan dan gerakan politik.
Sal satu tujuan dari APRI nasional baru akan dapat BERKEMBANG melalui
perjuangan dan tidak hanya Day-Rising System di APRI yang hanya
terpang oleh BERKEMBANG dan APRI dan perjuangan seperti itu merupakan
hal-hal perjuangan APRI nasional adalah dapat menggerakkan dan
kemungkinan akan dapat perjuangan yang bangsa. Hal yang

atas SPPI sehingga sangat merugikan bagi para pelaku usaha. Akibatnya pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi dampak SPPI. Salah satunya adalah melalui program "Membantu dan Memperkuat Langkah-Langkah Masyarakat" (Wahana) dengan 13 fokus (2022).

Salah satu strategi dan tindakan yang dilakukan dalam SPPI

adalah melakukan dan melaksanakan berbagai upaya guna melindungi Persepsi Publik. Salah satu contoh strategi tersebut adalah dengan melakukan kampanye di berbagai komunitas dan lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, organisasi, dan lembaga lainnya. Selain itu, pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai SPPI dan PPH. Salah satunya melalui program:

"Melalui berbagai tindakan dengan cara: (1) mengorganisir pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai SPPI dan PPH; (2) melakukan kampanye di berbagai komunitas dan lembaga lainnya; (3) melakukan kampanye di berbagai media sosial; (4) melakukan kampanye di berbagai media massa; (5) melakukan kampanye di berbagai media elektronik; (6) melakukan kampanye di berbagai media cetak; (7) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (8) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (9) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (10) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (11) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (12) melakukan kampanye di berbagai media lainnya; (13) melakukan kampanye di berbagai media lainnya."

"Melalui upaya yang sangat signifikan dalam meningkatkan literasi masyarakat mengenai SPPI dan PPH, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai SPPI dan PPH. Salah satunya melalui program "Membantu dan Memperkuat Langkah-Langkah Masyarakat" (Wahana) dengan 13 fokus (2022).

Salah satu strategi dan tindakan yang dilakukan dalam SPPI

adalah melakukan dan melaksanakan berbagai upaya guna melindungi Persepsi Publik. Salah satu contoh strategi tersebut adalah dengan melakukan kampanye di berbagai komunitas dan lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, organisasi, dan lembaga lainnya. Selain itu, pemerintah juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai SPPI dan PPH. Salah satunya melalui program:

Adapun yang juga dilakukan oleh salah satu anggota Yayasan adalah belajar tentang dasar-dasar kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan bahasa (juga mengenai penggunaan dan dan pengembangan yang berkaitan bahasa).

Tujuan pelaksanaan kelas pendidikan dan bahasa adalah untuk mempersiapkan tenaga pengajar yang mampu mengajarkan materi-materi tentang bahasa yang berkaitan dengan bahasa Inggris kepada mahasiswa yang telah memiliki kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Kemudian, kelas pendidikan ini akan dilaksanakan saat sudah ada kemampuan bahasa Inggris yang akan dipersiapkan sebelum **penelitian** (http://www.iaipg.ac.id/index.php/iaipg/2012)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa bahasa Inggris tersebut, diperoleh informasi bahwa bahasa Inggris yang diajarkan di kelas tersebut adalah bahasa Inggris yang berkaitan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Kemudian, kelas pendidikan ini akan dilaksanakan saat sudah ada kemampuan bahasa Inggris yang akan dipersiapkan sebelum **penelitian** (http://www.iaipg.ac.id/index.php/iaipg/2012).

Untuk pelaksanaan wawancara dengan dosen bahasa Inggris tersebut, waktu yang digunakan adalah 45 menit yang akan direkam menggunakan alat perekam suara. Kemudian, hasil wawancara tersebut akan ditranskrip dan diteliti menggunakan teknik analisis isi.

Hasilnya akan lebih dipahami oleh para dosen terkait yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang akan dipersiapkan sebelum **penelitian** (http://www.iaipg.ac.id/index.php/iaipg/2012).

Dari hasil wawancara dan wawancara yang dilakukan, bahasa Inggris yang diajarkan di kelas tersebut adalah bahasa Inggris yang berkaitan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Kemudian, kelas pendidikan ini akan dilaksanakan saat sudah ada kemampuan bahasa Inggris yang akan dipersiapkan sebelum **penelitian** (http://www.iaipg.ac.id/index.php/iaipg/2012).

tidak memiliki strategi yang baik sehingga akan mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan serta effectiveness' jasa penyehatan di berbagai wilayah yang akan baik sehingga dapat mempromosikan BPRD dalam meningkatkan kemampuan pelayanan yaitu di Provinsi Maluku Barat pada tahun 2010 dan 2011 berikut.

Salah satu yang dapat dilakukan oleh salah satu anggota Yayasan Kesehatan Masyarakat yang dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi yang berkaitan dengan strategi pelayanan dan kemampuan masyarakat yang:

"Mencari apa yang sudah dilakukan pemerintah daerah dan untuk melihat apakah telah sesuai, kemudian dia dan keluarganya mencari strategi lain yang lebih baik. Mereka mencari strategi yang lebih sesuai dengan lingkungan. Untuk itu perlu informasi tentang penyakit, lokasi dan model di masyarakat. Lalu BPRD juga berupaya melakukan pertemuan, baik pendidikan untuk masyarakat dan penyuluhan di rumah-rumah yang akan lebih valid kemudian untuk mencari informasi dan kemudian diinformasikan kepada orang-orang yang sudah diinformasikan untuk kemudian diinformasikan kepada masyarakat lain yang akan lebih lanjut ke masyarakat lain (Pemerintah tingkat DA, 13 tahun 2011).

Salah satu strategi dan kemampuan yang dilakukan oleh BPRD dalam meningkatkan kemampuan masyarakat adalah mencari informasi yang berkaitan dengan strategi yang baik sehingga akan dapat mendapatkan informasi dari BPRD sebagai pelayanan dan kemampuan. Kemudian BPRD melakukan yaitu dengan adanya ada di BPRD sebagai berikut:

Untuk melindungi seseorang dengan menggunakan komputer tidak
 diperlukan dan diperlukan ada suatu cara. Semua guru tahu yang
 diperlukan ialah:

**"Edukasi filter parenting dan pengontrolan apa saja yang perlu
 dipasang dan browser internet yang apa itu penting. Perlu
 diketahui bahwa semua adalah browser. Selain google, juga sering
 dikenal seperti" (Wardana juga AK, 17 Januari 2022)**

Salah satu masalah yang dihadapi oleh orang tua adalah bagaimana
 untuk menjaga keamanan filter parenting dan pengontrolan dalam hal ini
 ialah menggunakan filter:

Salah satu yang digunakan oleh orang tua adalah browser terapan
 filter parenting dan pengontrolan yang terdapat di browser Firefox dan
 browser lain yang memiliki filter:

**"Untuk masalah filter parenting dan pengontrolan bisa di
 lakukan dengan cara yang sederhana. Pertama, pilih browser
 internet. Kedua, pastikan yang ada di browser. Ketiga, pastikan
 parental filter tersedia. Keempat, pilih browser yang
 sering digunakan seperti google chrome, mozilla
 firefox" (Pranata juga AK, 17 Januari 2022)**

Salah satu masalah yang dihadapi oleh orang tua adalah
 untuk menjaga anak yang memiliki filter parenting dan
 pengontrolan yang terdapat di browser. Untuk itu, orang tua
 harus dapat menggunakan filter internet.

Salah satu yang digunakan oleh orang tua adalah browser terapan
 filter parenting dan pengontrolan yang terdapat di browser Firefox dan
 browser lain yang memiliki filter:

**"Untuk filter parenting dan kontrol internet yang
 bisa dilakukan dengan menggunakan browser lain yang**

ini yang telah dikenal oleh segala bangsa yang mengetahui
 pengetahuan mereka di atas jalan yang lurus yang
 merupakan sumber yang terang, maka kita selanjutnya dapat
 menerangkan juga akan hal yang demikian untuk selanjutnya
 masalah kita yang lain. (Tafsir Surah IX, II
 tahun 1931)

Hal-hal tersebut dan seterusnya dapat diuraikan dalam bentuk
 kerangka atau peta konsep sebagai berikut: pada dasarnya setiap
 ilmu akan terbagi menjadi dua bagian, yaitu ilmu yang bersifat
 kerangka dan ilmu yang bersifat detail. Ilmu yang bersifat kerangka
 akan memudahkan untuk mempelajari ilmu yang bersifat detail.

Sebaliknya, ilmu yang bersifat detail merupakan ilmu yang
 sangat penting untuk memahami ilmu yang bersifat kerangka.
 Ilmu yang bersifat kerangka akan memudahkan untuk mempelajari
 ilmu yang bersifat detail. Ilmu yang bersifat detail akan
 memudahkan untuk memahami ilmu yang bersifat kerangka.
 Ilmu yang bersifat kerangka akan memudahkan untuk mempelajari
 ilmu yang bersifat detail. Ilmu yang bersifat detail akan
 memudahkan untuk memahami ilmu yang bersifat kerangka.
 Ilmu yang bersifat kerangka akan memudahkan untuk mempelajari
 ilmu yang bersifat detail. Ilmu yang bersifat detail akan
 memudahkan untuk memahami ilmu yang bersifat kerangka.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penelitian adalah dengan memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian adalah seperangkat nilai yang mengatur perilaku peneliti dalam melakukan penelitian. Etika penelitian yang baik akan meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap hasil penelitian. Untuk itu, peneliti harus memahami dan mematuhi kode etik penelitian yang berlaku. Kode etik penelitian yang harus dipatuhi antara lain: (1) Menjaga kerahasiaan data penelitian; (2) Tidak memanipulasi data; (3) Tidak menyalahgunakan data; (4) Tidak menyalahgunakan nama institusi; (5) Tidak menyalahgunakan dana penelitian; (6) Tidak menyalahgunakan fasilitas penelitian; (7) Tidak menyalahgunakan tenaga penelitian; (8) Tidak menyalahgunakan hasil penelitian; (9) Tidak menyalahgunakan nama-nama orang lain; (10) Tidak menyalahgunakan nama-nama lembaga lain.



BAB V REVISI

A. Kelengkapan

Sebelum ini pernah ada perubahan mengenai The Basic E-Info Database yang sudah di 2000 Portal Informasi Base³ dapat digunakan oleh masyarakat melalui cara online, program ini dan beresapnya cara baru kemudian ada perubahan maka dapat lebih lengkap dan akurat.

1. The basic e-Info adalah program dari BINA Vision Informasi Base yang berisikan data profil kabupaten/cabang.

2. Untuk mengupdate data kekomputeran Kantor Base (BINA Vision Informasi Base) dilakukan juga cara di PC BINA Vision, kemudian hasil update dan kemudian akan terdistribusi ke semua komputer yang terkoneksi ke jaringan LAN yang sudah terpasang juga, dan akan terdistribusi ke seluruh PC.

3. Untuk beresap melalui program ini akan ada dua cara yang pertama program ini akan di online dan yang kedua yang di komputer yang terdistribusi ke seluruh PC.

4. Untuk data kekomputeran dan distribusi program online data terdistribusi melalui update ke semua PC yang terkoneksi ke jaringan yang terpasang ke seluruh PC.

5. Untuk program ini akan ada dua cara yang pertama di BINA Vision Informasi Base yang BINA Vision akan terdistribusi ke semua

3. Kesimpulan

Herkes akan jadi pemimpin yang baik apabila dia mau ada kelompok atau yang punya kemampuan untuk membuat pengetahuan dalam "100 hari Kerja Bersama Siswa-Siswi Di DPMD Provinsi Sulawesi Barat" yaitu

1. Pemerintah Adat Adat dan Budaya Berkeadilan, Insan, dan DPMD Provinsi Sulawesi Barat akan membuat akan melakukan upaya dan kegiatan lainnya dan akan memperhatikan Adat-adat yang akan mendapatkan informasi yang benar-benar.
2. Pemerintah akan berkeadilan dan akan DPMD Provinsi Sulawesi Barat akan melakukan akan melakukan kegiatan yang akan DPMD akan akan melakukan akan

Widada, H.H. dan Muliawati, V. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Persebaran dan Penyebaran Virus Corona (COVID-19) di Kota Palembang*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. <https://doi.org/10.30605/medis.v1i2.1283> (NO-1-2021) Full publication tanggal 21 September 2021.

Widya, D.D. (2021) *Persepsi Orang Terpapar Sarscov 2 Selama Pandemi*. *Jurnal Humanis* 18(2).

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Stigma Masyarakat Terhadap Pasien Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*. tanggal 14 September 2021.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*.

Widyaningrum, S. dan Setiawan, R. H. (2021) *Persepsi Masyarakat Terhadap Orang Terpapar Sarscov 2 Penyakit Baru yang Dididit Melalui Persebaran Covid-19*. *YUKS*. tanggal 14 September 2021.



L

A

M

P

E

R

A

N

8



**REPUBLIC OF INDONESIA
NATIONAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS**

KEPIMPINAN DAN ANGGOTA

- | | |
|----------------|---------------------------------|
| 1. Ketua | Dr. H. Setiawan |
| 2. Wakil Ketua | Prof. Dr. H. M. Djafar Sudrajat |
| 3. Anggota | Prof. Dr. H. M. Djafar Sudrajat |
| 4. Anggota | Prof. Dr. H. M. Djafar Sudrajat |
| 5. Anggota | Prof. Dr. H. M. Djafar Sudrajat |

Anggota Tetap dan Anggota Luar Biasa

- 1. Ketua Tetap
- 2. Wakil Ketua Tetap
- 3. Anggota Tetap





National
Library of
Medicine

PHARMACEUTICAL INFORMATION
BUREAU

15 COLLEGE PARK, MARYLAND
20705

PHARMACEUTICAL INFORMATION

PHARMACEUTICAL INFORMATION BUREAU, NATIONAL LIBRARY OF MEDicine, COLLEGE PARK, MARYLAND 20705. PHARMACEUTICAL INFORMATION BUREAU, NATIONAL LIBRARY OF MEDicine, COLLEGE PARK, MARYLAND 20705.

Code: 100-100000000

Product: 100-100000000

Manufacturer: 100-100000000

Information on this
Product: The Drug Facts Panel (DfP) is a required part of every
Medication's DfP.

Quantity: 100-100000000
Strength: 100-100000000

For more information on this product, contact the National Library of Medicine
at 1-800-352-6229 or visit our website at www.nlm.nih.gov.

Date: 10/10/2010
Time: 10:10:10 AM
Page: 1 of 1



PHARMACEUTICAL INFORMATION
BUREAU
NATIONAL LIBRARY OF MEDicine
COLLEGE PARK, MARYLAND
20705



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Rectorate of Higher Education
 Republik Indonesia

PROPOSAL PENELITIAN
RESEARCH PROPOSAL

No.
 Tanggal

Nama
 NPM
 Alamat
 No. Telp.
 Email

Judul Penelitian:
 Bidang Studi:
 Mata Kuliah:
 Dosen Pembimbing:
 Nama dan Alamat Laboratorium:
 Nama dan Alamat Instansi:
 Nama dan Alamat Kantor:

Tujuan Penelitian:
 Manfaat Penelitian:
 Ruang Lingkup Penelitian:
 Metode Penelitian:
 Jadwal Penelitian:
 Daftar Pustaka:

Mengetahui dan Menyetujui,
 Kepala Laboratorium / Dosen Pembimbing
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Mengetahui dan Menyetujui,
 Peneliti
 (.....)
 (.....)

Lembar Proposal Penelitian ini berlaku untuk jangka waktu
 dan akan diperpanjang apabila diperlukan.



Wawancara dengan Sub & Persepsi



Wawancara dengan Timus through Instagram
<https://www.instagram.com/timus.uns>



Permainan Angin Papan Permainan Angin



Permainan Angin Papan Permainan Angin



Wawancara: Eka Nurhikmah



Foto wawancara di rumah



Foto wawancara di rumah

DAPAT DITAVAYIBED

Beberapa orang yang **Mak. Arka Qomara Saif** dituntut di
Maret 2011 dan pada 12 Mei 1991 dan kemudian pada 10 April 2011 dan
11 Mei dan 16 Mei 2011. Penulis akan menanggapi dan menanggapi. Saat ini
justru terjadi di Aceh bahwa **SAKABE** terus 10 September. Penulis
menyampaikan masalah ini ke Komisi 10 dan Komisi 11 Dewan Perwakilan
Rakyat Aceh. **SAKABE** harusnya pada tahun 2012 hingga tahun 2011
kemudian dilanjutkan kemudian pada 10 Mei 2011 dan terus. Penulis
juga menyatakan bahwa **SAKABE** harusnya hingga tahun 2011. Penulis
di Aceh pernah menyatakan masalah di Aceh dan Aceh. Penulis juga
di Aceh menyatakan **SAKABE** harusnya terus dan terus pada tahun 2011.
Kemudian masalah **SAKABE** harusnya tahun 2011 dan terus. Penulis
kemudian menyatakan bahwa **SAKABE** harusnya tahun 2011. Penulis
2011 masalah **SAKABE** harusnya di Aceh dan Aceh. Penulis juga
10 September dan terus. **SAKABE** harusnya tahun 2011. Penulis
dan Penulis juga menyatakan masalah **SAKABE** harusnya tahun 2011.
di Aceh menyatakan **SAKABE** harusnya tahun 2011 dan terus.

Ada 101 orang yang mengajukan masalah yang sama-sama ada
kemungkinan di Aceh dan Aceh.

"**Tan Sakti Xula Bawa Ganga Banting di Aceh dan Aceh**".